

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ir. I Made Wirantha. M.Si (2006:76) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang diamati.⁴⁵ Dengan melakukan pendekatan kualitatif ini maka peneliti: melakukan penelitian latar alamiah atau pada konteks dari satu keutuhan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan Maleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul dari utama⁴⁷.

⁴⁴ Ir. I Made Wirantha, M.Si..*Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006). hlm. 76

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2002). hlm. 98

⁴⁶ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media, 1997)hlm.42

⁴⁷*Ibid.*,hlm 9

Untuk mendapatkan informasi dari pihak lembaga, penulis akan datang sesuai kesempatan yang telah di buat oleh lembaga tersebut dan mendatangi para pengusaha kecil yang ada di pasar kamulan dan industri yang ada di sekitar BMT Pahlawan Pokusma Notorejo tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam Penelitian ini dilakukan dalam satu lokasi yaitu BMT Pahlawan Pokusma Notorejo Tulungagung. Alasan memilih dilokasi ini karena disini terdapat industri genteng maupun batu bata yang selalu membutuhkan dana dalam aktifitas usahanya. Karena letak geografisnya yang mendukung untuk usaha seperti ini. Karena berlimpahnya hasil kekayaan alam yang berupa tanah yang bagus untuk memproduksi genteng maupun batu bata serta jumlah pepohonan yang memang ditanam untuk mendukung proses pembakaran (ngobong) genteng dan batu bata.

D. Sumber Data

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung⁴⁸ dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Semua kegiatan atau kejadian yang terjadi dilapangan. Yakni data yang diperoleh langsung dari pihak lembaga dan nasabah (anggota) BMT industri batu bata maupun genting yang terkait dengan objek penelitian yakni mengenai bantuan modal, nilai dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan nasabah di BMT Pahlawan Pokusma Notorejo Tulungagung. Yang termasuk sumber data primer adalah

- a. *Person*, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara⁴⁹.
- b. *Place*, sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati bantuan modal, nilai dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan nasabah di BMT Pahlawan Pokusma Notorejo Tulungagung.
- c. *Paper*, yaitu sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol – simbol lain. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, demografi, data struktur organisasi di BMT Pahlawan Pokusma Notorejo atau lokasi penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2012)hlm 187

⁴⁹ Prof dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 172

2. Sumber Data Sekunder

Yakni sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder melalui pengkajian bagaimana persepsi dari pedagang dan pengusaha didesa kamulan dan notorejo terhadap bantuan modal, nilai dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan nasabah di BMT Pahlawan Pokusma Notorejo Tulungagung. Dan juga teknik pengumpulan yang dilakukan yaitu dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Jadi wawancara itu proses mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dengan sipenjawab atau respondennya dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal

ini, sumber data primer Penulis ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁰

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain.⁵¹

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan ingatan. Bila dikatakan observasi adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data melalui pengamatan serta pencatatan – pencatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.

Menurut Moleong, jika diikhtisarkan, alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan,

⁵⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 180

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,.....hlm. 196

perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat ini, menangkap arti fenomena dari segi pandangan dan anutan para subyek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Jadi, yang dimaksud metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau

bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah-masalah maupun variable penelitian. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.⁵² Setelah proses pengumpulan data selesai, maka data tersebut diolah dengan melakukan editing dan menyusun data-data tersebut sesuai dengan tema yang telah dibuat dalam penelitian ini. Data yang disusun akan dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif. Maksudnya Analisis kualitatif adalah melakukan analisis secara mendiskripsikan hal-hal yang disampaikan oleh informan yang berkaitan dengan tema yang ada.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

⁵² Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edidi revisi,.....*hlm.103

1. Analisis data sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis data selama dilapangan model Miles And Humberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan humberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, shingga datanya sudah jenuh⁵³. Aktivitas dalam analisis data yaitu

- a. Reduksi data, merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan
- b. Penyediaan data yaitu merupakan hasil dari proses penyusun secara sistematis yang mana bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai penemuan penelitian.

⁵³*Ibid.*, hlm 334-335

- c. Penarikan data catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil- hasil observasi dapat disimpulkan masalah – masalah yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan kuisioner kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah – pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan ditafsirkan sehingga peneliti dapat mengambil keputusan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan dan tepat dan objektif. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu :⁵⁴

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber,

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif, Edisi Revisi*,..., hlm : 324-338

pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendibility oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*konfirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu antara lain:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, teori yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah teori yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang peneliti

bahas. Dan ditahap ini juga dilaksanakan proses penyusunan proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara angket.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.⁵⁵

Selain tahapan diatas ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian, ini agar peneliti yang dilakukan lebih terarah dan bisa berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Tahapan – tahapan penelitian tersebut meliputi ⁵⁶:

1. Tahap sebelum ke lapangan
2. Menentukan fokus penelitian
3. Menentukan lapangan penelitian

⁵⁵*Ibid.*, hlm 58 – 59

⁵⁶Lexy j. Moleong, Metodologi..... hlm127 - 148

4. Mengurus perizinan
5. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - a) Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - 1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - 2) Memasuki lapangan
 - 3) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - 4) Memecahkan data yang terkumpul
 - b) Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
 - c) Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Pengorganisasian data
 - 2) Pemilihan dan menjadi satu satuan tertentu
 - 3) Pengkategorian data
 - 4) Penemuan hal – hal terpenting dari data penelitian
 - 5) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - 6) Pemberian makna

- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :
- 1) Penyusunan hasil penelitian
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini semua tahapan yang dipaparkan diatas bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian dan pelaporan penelitian.